

## **Pengabdian Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Kelurahan Jaya Mukti dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat**

**Nurul Aini<sup>1</sup>, Sri Jingga Fitriyaningsih. R<sup>2</sup>, Amelia Agustina<sup>3</sup>, Muhammad Lisman<sup>4</sup>,  
Ilham Hudi<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: [210803009@student.umri.ac.id](mailto:210803009@student.umri.ac.id)<sup>1</sup>, [210205078@student.umri.ac.id](mailto:210205078@student.umri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[210603012@student.umri.ac.id](mailto:210603012@student.umri.ac.id)<sup>3</sup>, [muhhammadlisman@umri.ac.id](mailto:muhhammadlisman@umri.ac.id)<sup>4</sup>, [ilhamhudi@umri.ac.id](mailto:ilhamhudi@umri.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang biasanya menjadi bagian dari kurikulum perguruan tinggi di Indonesia. Dalam program ini, mahasiswa diterjunkan langsung ke masyarakat untuk menerapkan atau mempraktekkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama kuliah dalam bentuk kegiatan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata kelompok ini memiliki fokus terhadap potensi lokal yang ada di Kelurahan Jaya Mukti, kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Riau. Berdasarkan hasil survey yang sudah dilakukan permasalahan yang terdapat di Kelurahan Jaya Mukti ini ada di bagian lingkungan. Banyak nya limbah sampah anorganik seperti plastik, botol-botol, bungkus makanan, dan lain-lain sehingga menjadi penyebab tersumbatnya parit sekitar yang mengakibatkan terjadinya banjir dan kotor nya lingkungan sekitar. Serta kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sekitar dan kurang nya minat masyarakat untuk ber gotong-royong bersama. Oleh karena itu, setelah berdiskusi terkait permasalahan yang didapatkan saat survey lokasi, kami merencanakan solusi permasalahan yang ada dengan cara mengadakan sosialisasi terkait pengelolaan limbah sampah anorganik. Dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan lingkungan sekitar nantinya juga akan di lakukan kerja bakti (gotong royong akbar) yang bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan di Kelurahan Jaya Mukti ini.

**Kata Kunci :** *KKN, Pengabdian, Mahasiswa, Lingkungan.*

### **Abstract**

KKN (Real Work Lectures) is a community service program which is usually part of the university curriculum in Indonesia. In this program, students are deployed directly into the community to apply or practice the knowledge and skills learned during college in the form of real activities that are beneficial to society.. This group's Real Work Lecture focuses on local potential in Jaya Mukti Village, East Dumai sub-district, Dumai City, Riau. Based on the results of a survey that has been carried out, the problems in Jaya Mukti Village are in the environmental section. There is a lot of inorganic waste such as plastic, bottles, food wrappers, etc., which causes blockages in surrounding ditches, which results in flooding and dirty surroundings. As well as a lack of public awareness of the cleanliness of the surrounding environment and a lack of public interest in working together. Therefore, after discussing the problems found during the site survey, we planned a solution to the existing problems by holding outreach regarding inorganic waste management. And to increase public awareness of the surrounding environment, community service (great mutual cooperation) will also be carried out which aims to maintain the cleanliness of the environment in Jaya Mukti Village.

**Keywords:** *KKN, Service, Students, Environment.*

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat menjadi bagian pembelajaran mahasiswa yang memberdayakan dan menyadarkan mereka akan realitas sosial masyarakat yang sebenarnya. Kegiatan ini menuntut siswa untuk berinteraksi dan berusaha memecahkan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Kita juga perlu mencari ide untuk dieksplorasi dan dimanfaatkan agar menjadi kegiatan yang berkelanjutan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mencoba untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya tentang pembuangan sampah. Alasan pemasangan spanduk larangan membuang sampah adalah masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan, dan kurangnya kesadaran menyebabkan ketidaknyamanan bagi warga yang tinggal di tempat pembuangan sampah.

Kebersihan merupakan sarana bagi manusia untuk melindungi dirinya dan lingkungannya dari berbagai kontaminan agar dapat hidup nyaman dan sehat. (Nazaruddin, 2014). Lebih lanjut, sampah adalah segala sesuatu yang tidak digunakan, tidak disukai, atau harus dibuang, biasanya merupakan hasil kegiatan manusia. Aktivitas manusia yang mencemari lingkungan seperti membuang sampah menyebabkan menurunnya kebersihan lingkungan. (Azwar, 1979). (Zubair ddk, 2022). Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan jati diri manusia seutuhnya, mencerdaskan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. (I wayan cong cong cong sujana, 2019). Pendidikan bertujuan untuk mendidik, memantapkan dan mengembangkan pola pikir agar menjadi manusia yang berilmu dan bertaqwa yang mengedepankan cita-cita perjuangan bangsa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (Lazwardi, 2017). (Aliyyah ddk, 2021)

Kebersihan lingkungan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kehidupan, sehingga sangat penting untuk mengajarkan anak tentang kebersihan lingkungan sejak dini. Kami mengajari anak-anak pentingnya membuang sampah pada tempatnya agar tidak merusak tanaman yang ada, menjaga kebersihan ruang kelas, dan menanam pohon. Program ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat dan siswa sekolah dasar, yang akan bertanggung jawab terhadap generasi penerus, serta membantu meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sehingga dapat mengurangi polusi di masa depan.

Selain itu, kami mengajarkan anak-anak tentang ilmu pendidikan umum yang berlaku di lingkungan kehidupan kita sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendidik anak-anak muda tentang pentingnya kebersihan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, anak-anak akan menjaga lingkungan disekitarnya, serta lingkungannya sendiri, serta menghargai kebersihan dan kesehatan. (Sianturi dkk, 2023). Secara administratif, Kelurahan Jaya Mukti merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Dumai Timur, Kota Dumai, Provinsi Riau, Indonesia. Luas wilayah Kecamatan Jaya Mukti adalah 3,94 km<sup>2</sup>. Kelurahan ini terdapat 23 RT, rata-rata mata pencariannya pedagang melihat potensi sumber daya manusia masih banyak peluang yang dapat dikembangkan didalamnya.

Mengenai lingkungan di kelurahan jaya mukti, lurah menyadari bahwa masih banyak masyarakat kelurahan jaya mukti yang kurang peduli dengan kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari adanya tumpukan sampah di beberapa titik, salah satunya terletak di RT 16 jalan siliwangi ujung perbatasan kelurahan jaya mukti dan tanjung palas, meskipun lokasi TPA tidak jauh dari situ. Kebersihan lingkungan khususnya pembuangan sampah menjadi salah satu permasalahan di Kelurahan Jaya Mukti. Berdasarkan observasi, alasan para warga membuang sampah di tempat tersebut karena diawali oleh beberapa oknum yang membuang sampah disana sehingga warga dan orang lain pun ikut serta. Oleh karena itu, layanan nirlaba ini berkomitmen untuk mendidik anak-anak muda dan masyarakat sekitar tentang kebersihan lingkungan dengan menunjukkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan kegiatan secara gotong royong.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan mahasiswa KKN mencerahkan semesta di Kelurahan Jaya Mukti yaitu dengan metode pengabdian yang diawali dengan survey lokasi Kelurahan Jaya Mukti, bersosialisasi sekaligus melakukan tanya jawab dengan warga sekitar dan Mengamati dan membimbing secara langsung mahasiswa KKN dalam program pengabdian

masyarakat selama 40 hari. Dari wawancara kepada lurah dan banyak masyarakat terkait permasalahan-permasalahan yang ada dikelurahan, mahasiswa KKN membuat program rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama 40 hari di kelurahan jaya mukti. Adapun program kerja unggulan: sosialisasi sadar lingkungan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik, dan membuat perubahan tempat penumpukan sampah menjadi tanaman obat keluarga (TOGA). Serta melakukan sosialisasi terkait pengelolaan sampah organik dan anorganik di kalangan anak sekolah dasar. Program ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik sosialisasi kepada siswa sekolah dasar dengan tema pengolahan sampah organik dan anorganik mengenalkan anak-anak tersebut bagaimana sampah organik dan anorganik bisa diolah serta pengenalan anak-anak pada ecobrick. Setelah itu dilanjutkan juga dengan melakukan kegiatan penertiban tempat pembuangan sampah akhir yang tidak pada tempatnya seperti yang ada RT 16 Kelurahan Jaya mukti, disana terlebih dahulu dilakukan survey lokasi dan melakukan pemantauan terhadap warga yang membuang sampah disana, dilakukan wawancara dengan pak RT juga masyarakat yang rumahnya tidak jauh dari tempat pembuangan tersebut, setelah itu melakukan gotong royong serta pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir seharusnya dan membakar sisa yang ada baru kemudian di lakukan penimbunan tanah, setelah tanah rata baru kemudiah dijadikan tempat taman apotek hidup yang ditanam tanaman seperti jahe, kunyit, lengkuas, bawang dayak, sirih, dll. Kemudian dikelilingi dengan botol-botol ecobrick

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik



**Gambar 1. Kegiatan sosialisasi di SDN 020 Jaya Mukti**

Pertukaran ini merupakan salah satu program kegiatan utama Kelompok KKN Kelurahan Jaya Mukti. Sosialisasi tersebut berlangsung di SD Negeri 020 Jaya Mukti, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Provinsi Riau, Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2024 dan diikuti oleh total kurang lebih 50 siswa kelas V dan VI. Sosialisasi ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran tentang kebersihan lingkungan dan mempelajari cara membuang sampah organik dan anorganik yang perlu diajarkan sejak dini. Hal ini sebaiknya di jadikan kebiasaan yang baik agar dapat menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar sejak dini.

Rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengajuan proposal untuk pengadaan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah SDN 020 Kelurahan Jaya Mukti, Memperoleh alat dan bahan yang dibutuhkan untuk sosialisasi, mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah SDN 020 Jaya Mukti dan seluruh guru, narasumber memberikan materi tentang kebersihan lingkungan dan pembuangan sampah organik dan anorganik, melakukan sesi tanya jawab dengan anak-anak serta penyerahan pamflet dengan tema pengolahan sampah kepada pihak sekolah.

Kegiatan sosialisasi tersebut berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para guru, kepala sekolah, anak-anak SDN 020 Kelurahan Jaya Mukti bahkan beberapa orang tua murid yang hadir. Hal ini dikarenakan semua pihak yang terlibat dan pihak sekolah bekerja sama

dengan baik dan kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar. Usai sosialisasi, mahasiswa KKN melanjutkan kegiatan dengan mengadakan sesi tanya jawab untuk memastikan apakah anak-anak sudah memahami dengan benar isi interaksi. Untuk meningkatkan ketertarikan anak, diberikan hadiah kepada anak yang dapat menjawab soal dengan benar.

### **Gotong royong membersihkan tempat pembuangan sampah**



**Gambar 2. Membersihkan tempat pembuangan sampah dan mefrubahnya menjadi taman TOGA**

Indonesia sedang menghadapi permasalahan sampah yang sangat mengkhawatirkan. Dampak yang ditimbulkan sangat besar dan menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti bau tak sedap, tumpukan sampah, hingga banjir. Kita perlu menyadari bahwa permasalahan ini adalah akibat dari tindakan kita sendiri. Jika Anda mengetahui hal ini dan tidak melakukan apa pun untuk memperbaiki masalah, itu tidak benar. Sampah yang kita hadapi harus diatasi. Padahal pemerintah sudah mencanangkan program 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Namun program ini gagal mencapai hasil yang diharapkan. Tingkat kesadaran masyarakat tentang masalah sampah sangat rendah, seperti yang dapat dilihat. Negara akan gagal mencapai tujuan yang telah direncanakan jika masyarakat tidak mau berpartisipasi meskipun negaranya membuat peraturan yang sangat baik. Oleh karena itu, kita harus berpartisipasi dalam proyek untuk menjadikan negara bebas sampah dengan memasang sepanduk yang memberi tahu orang bahwa tidak boleh membuang sampah sembarangan (Tanaja ddk, 2023)

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini berjalan lancar dan sesuai dengan program yang dirancang dan direncanakan. Kegiatan yang dilakukan selama pengabdian masyarakat untuk mencapai tujuan program dan memberikan dampak positif kepada masyarakat berhasil dilaksanakan dan mendapat respon positif dari masyarakat sekitar.

Kegiatan pertama yang dilakukan pada saat pengabdian adalah kunjungan lapangan ke warga desa setempat. Melaksanakan kegiatan gotong royong untuk menciptakan lingkungan bersih di sekitar tempat penumpukan sampah yang berlokasi di RT 016 jalan siliwangi ujung. Kemudian tempat penumpukan sampah diadakan penimbunan menggunakan tanah dengan tujuan untuk meratakan tanah supaya lebih mudah dalam proses pembuatan tanaman obat keluarga (toga). Sehingga berhasil meningkatkan kualitas lingkungan hidup, mengurangi pencemaran lingkungan dan menyediakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk masyarakat yang tinggal di sekitarnya.

### **SIMPULAN**

Program pengabdian melalui kegiatan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan ini diselenggarakan selama 1 hari dan mendapat respon yang baik dari pihak kepala sekolah, guru-guru, anak-anak SDN 020 Kelurahan Jaya Mukti, serta orang tua murid yang turut hadir. Keadaan ini dapat dilihat dari kehadiran anak-anak dan semangat dalam sesi tanya jawabnya. Adapun dalam kegiatan gotong royong membersihkan tempat pembuangan sampah ini berdampak positif bagi masyarakat. Lingkungan sekitar tempat pembuangan sampah pun bersih dan nyaman serta terhindar dari bau yang tidak sedap.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan kami atas bantuannya dalam penyusunan artikel ini dan pembimbing lapangan kami atas saran dan dukungannya selama pembuatan jurnal ini.

## DAFTAR PURTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2)
- Husni, F., Yayan, H., Nurul, R., Berliana, F., Adela, R., Diana, N., Evi, P., Arya, B. S., Muhammad, R., Maiyona, D., Alfia, D. C., (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliahb Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3).
- Neng, S., Ahmed, F. B., Rizka, A. (2023). Sosialisasi Sadar Lingkungan Dan Pengadaan Tong Sampah Di Desa Sungai: *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri* 7(2)
- Sianturi, P., Sitio, L., Silaen, G., & Saragih, E. (2023). Peran Mahasiswa KPPM Dalam Memberikan Pengajaran Tentang Kebersihan Lingkungan Pada Anak Usia Dini Di Desa Linggar Raya Kabupaten Dairi: pendidikan, kesehatan dan pendidikan, perguruan tinggi. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(6).
- Tanaja, G., Sari, F. N., Permatasari, I. A., Pratiwi, A. R., & Dharmawan, A. R. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Lingkungan Desa Balonggarut, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo, Karya: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3).
- Zubair, M., Ndapamede, P. U. R., Pratiwi, P., Fadhila, R. N., Diaâ, M., Dewi, N. S., ... & Faturahman, M. (2022). Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Desa Batuyang Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri Dan Lingkungan. *Jurnal Pepadu*, 3(4)